

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena diperlukan adanya pengamatan langsung terkait objek dan subjek yang diteliti, seperti kebijakan pemerintah terhadap pelayanan pasar, sarana prasarana dan juga kondisi baik pegawai maupun pedagang yang ada di Pasar Hewan Manonjaya. Kemudian menggunakan analisis interaktif yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman, dimana memungkinkan peneliti melakukan analisis data pada waktu berada dilapangan maupun setelah kembali dari lapangan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian berbasis post-positivisme. Digunakan untuk melihat keadaan objek di mana peneliti adalah instrumen kunci, strategi pemilihan informasi dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), pemeriksaan informasi bersifat induktif/subjektif dan konsekuensi dari eksplorasi subjektif menggarisbawahi makna yang bertentangan dengan spekulasi. (Sugiyono, 2018:9)

3.2. Penentuan Unit Analisis

Unit analisis merupakan entitas yang akan dijadikan frame dari apa yang sedang dianalisis dalam studi, atau entitas yang dipelajari secara keseluruhan. Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Jadi dalam penggunaannya, unit analisis ini dijadikan fokus terhadap apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, unit analisis yang akan

dijadikan fokus adalah Kepala UPTD Pasar Hewan Ternak Manonjaya, Kabid Peternakan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DISPERPAKAN) sebagai pemerintah daerah.

3.3. Penentuan Informan

Dalam pengambilan informan peneliti setuju menggunakan teknik pengambilan sampel yang bertujuan (*purposive sampling*) hal ini peneliti gunakan karena kami hanya akan memilih informan yang dianggap mengetahui mengenai data yang peneliti perlukan sehingga data yang diperlukan pun selama penelitian akan terpenuhi dengan lebih detail mengenai permasalahan yang diteliti. Adapun dengan demikian peneliti tidak akan terfokus pada banyak atau tidaknya informan yang peneliti wawancarai melainkan pada kualitas data ataupun kepada kedetailan data yang diberikan informan kepada peneliti. Adapun selain itu peneliti memutuskan akan menggunakan teknik *snowball sampling* dikarenakan keterbatasan peneliti untuk mengetahui siapa saja yang tepat untuk dijadikan informan atas masalah yang sedang diteliti.

Informan yang akan menjadi fokus dalam penelitian adalah informan yang mengetahui dan memahami permasalahan yang akan diteliti ataupun informan yang ada pada saat terjadinya masalah tersebut.

- 1) Bpk. H. Rukmana, SIP sebagai kepala UPTD Pasar Hewan Ternak Manonjaya, peneliti memutuskan informan pertama atau informan kunci yang paling sesuai adalah Bpk. H. Rukmana, karena beliau dinilai memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas terkait dengan keadaan

sesungguhnya dilapangan Pasar Hewan Manonjaya mengenai pelayanan dan kondisi pasar;

2) Bpk. Heri Kusdiana sebagai Kepala Bidang Peternakan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DISPERPAKAN);

3) Bpk. H Dedin sebagai Kepala Seksi Pakan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DISPERPAKAN);

4) Ibu Dr. Rita sebagai Dokter Hewan dari Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DISPERPAKAN);

5) Pedagang Pasar Hewan Ternak Manonjaya;

6) Konsumen Pasar Hewan Ternak Manonjaya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

Dalam penelitian kualitatif, data dapat diinterpretasikan dari sumber tertulis seperti foto, film, dokumen, arsip, dan manuskrip selain pendapat lisan yang diungkapkan oleh manusia. Maka dari itu, penulis studi ini mengumpulkan informasi tentang konteks masalah yang mereka kaji dari dua sumber yang berbeda:

1. Data Primer

Data yang diperoleh melalui interaksi langsung dengan permasalahan yang menjadi pokok kajian, baik melalui wawancara, tanya jawab, maupun observasi, disebut data primer. Informan, khususnya dapat memberikan data primer ini.

2. Data Sekunder

Untuk keperluan penyempurnaan dan penyempurnaan data primer, dikumpulkan data sekunder berupa dokumen dan catatan tertulis lain yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui penelitian dan analisis sumber data. Adapun beberapa teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Wawancara Semi-struktur (*in dept interview*)

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:233) Wawancara semi struktur ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak informan diminta pendapatnya mengenai fenomena yang terjadi dan peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan.

3.4.2 Observasi Pengamatan

Pengamatan tidak terorganisir dimana tidak ada persiapan yang sistematis untuk apa yang akan diamati. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak mengetahui dengan pasti apa yang akan diamati, dan tidak menggunakan instrumen yang baku melainkan hanya tanda-tanda pengamatan pada saat melakukan pengamatan.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Dokumen internal, seperti foto, buku yang relevan, arsip, atau dokumen lain yang terkait dengan masalah yang sedang dipelajari oleh peneliti, dan dokumen eksternal, seperti artikel surat kabar, proposal, dan laporan studi tentang masalah yang sama.

3.5. Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis data yang penulis gunakan adalah model analisa interaktif dari Miles dan Huberman yang dalam proses nya terdapat tiga komponen yang terfokus pada tujuan penelitian yaitu:

1. Reduksi data

adalah pemilihan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang sudah ada yang dimulai dari awal penelitian dan berlanjut sampai dihasilkan laporan hardcopy atau softcopy. Metode analisis yang menekankan, mempersingkat, memfokuskan, menghilangkan informasi yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan akhir merupakan alternatif makna reduksi data.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir, dan format sejenis lainnya dapat digunakan untuk menyajikan data. Dalam hal ini, Miles dan Huberman mengatakan bahwa teks naratif adalah cara paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menyajikan data. (Sugiyono, 2018:249)

3. Penarikan Kesimpulan

Dengan memperhatikan hasil wawancara dan dokumentasi berupa data awal yang belum siap digunakan dalam analisis setelah data tersebut direduksi dan disajikan, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang ada.

4. Validitas Data

Menggunakan Teknik Triangulasi Sumber untuk memvalidasi data dalam penelitian ini. Prosedur ini menguji realitas informasi yang diperoleh dengan mengkontraskan dan mengembalikan tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh melalui berbagai waktu dan alat-alat dalam eksplorasi subyektif.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Pasar Hewan Ternak Manonjaya yang berada di Jalan Raya Manonjaya, Desa Kamulyan Kec. Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46197.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
Mengurus surat perizinan						
Mengidentifikasi dan merumuskan masalah						
Mengumpulkan literatur						
Membuat daftar pertanyaan dan menentukan informan yang tepat						
Wawancara						
Menganalisis data						
Melakukan validasi data						
Menyusun hasil penelitian						
Menuliskan Hasil Penelitian						
Laporan Penelitian Selesai						

